

**PEMBATALAN MEREK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS DALAM
PUTUSAN NOMOR 3 / PDT.SUS-HKI / 2020 / PN NIAGA MKS**

Oleh :

Nandila Puspavidya Safitri

E1A017048

ABSTRAK

Pendaftaran merek merupakan proses mendaftarkan suatu produk agar memiliki perlindungan hukum dan terjamin untuk di perjual belikan oleh pemilik merek. Penelitian yang dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam hal perlindungan merek terkait dengan adanya merek yang memiliki kesamaan dengan merek yang telah terdaftar lebih dulu sebelumnya dalam Daftar Umum Merek, seperti kasus antara merek SOLARIA dengan merek SOLARIS.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari studi kepustakaan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang terkumpul akan dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Niaga dalam perkara *a quo* telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 21 ayat (1) huruf a dan b, serta ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Merek milik Tergugat terbukti memiliki persamaan dengan Merek milik Penggugat, sehingga secara tidak langsung membuktikan bahwa Tergugat memiliki iktikad tidak baik dalam mendaftarkan Merek.

Kata Kunci : *Pembatalan Merek, Iktikad Tidak Baik, Perlindungan Hukum.*

**BRAND CANCELLATION BASED ON LAW NUMBER 20 YEAR 2016
CONCERNING MARKS AND GEOGRAPHIC INDICATIONS IN DECISION
NUMBER 3 / PDT.SUS-HKI / 2020 / PN NIAGA MKS**

By :

Nandila Puspavidya Safitri

E1A017048

ABSTRACT

Trademark registration is the process of registering a product so that it has legal protection and is guaranteed to be traded by the brand owner. This research is motivated by problems in terms of brand protection related to the existence of a brand that has similarities with a trademark that has been previously registered in the General Register of Marks, such as the case between the SOLARIA brand and the SOLARIS brand.

This research is a normative juridical research. Sources of data used are secondary data obtained from library studies in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials. The collected data will be analyzed in a qualitative normative manner.

Based on the results of the research, it shows that the Panel of Judges of the Commercial Court in the a quo case has complied with the provisions in Article 21 paragraph (1) letters a and b, and paragraph (3) of Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications. The Defendant's Mark is proven to have similarities with the Plaintiff's Mark, thus indirectly proving that the Defendant has bad faith in registering the Mark.

Keywords : Brand Cancellation, Bad Faith, Legal Protect.